
Menyimak Selektif sebagai Kunci Keterampilan untuk Membangun Pengetahuan dan Teknologi

Siti Roisatun Nada Rosidah¹, Sri Sunarti Indrawati², Cahyo Hasanudin³
^{1,2,3}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
roisnada@gmail.com

abstrak – Menyimak selektif dapat diartikan sebagai keterampilan untuk meningkatkan dan memahami informasi yang terus berkembang, bukan hanya sebatas mendengar, tetapi juga melibatkan kemampuan memilah informasi yang relevan guna membangun pengetahuan dan berkontribusi pada kemajuan teknologi. Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui menyimak selektif sebagai kunci keterampilan untuk membangun pengetahuan dan teknologi. Metode penelitian ini menggunakan metode *library research*, data yang digunakan pada penelitian ini berupa data sekunder, teknik yang digunakan pada penelitian ini berupa teknik triangulasi. Hasil penelitian ini adalah strategi untuk meningkatkan keterampilan menyimak selektif melibatkan beberapa pendekatan yaitu 1) Latihan mendengar aktif 2) menerapkan teknologi 3) berkolaborasi dan berdiskusi. Simpulan dalam penelitian ini adalah terdapat 3 strategi untuk meningkatkan keterampilan menyimak selektif pada kemajuan pengetahuan dan teknologi.

Kata kunci – Keterampilan, Menyimak selektif, Pengetahuan, Teknologi

Abstract – *Selective listening can be interpreted as a skill to improve and understand information that continues to grow, not only limited to hearing, but also involves the ability to sort out relevant information to build knowledge and contribute to technological progress. The purpose of this research is to find out selective listening as a key skill to build knowledge and technology. This research method uses library research method, the data used in this research is secondary data, the technique used in this research is triangulation technique. The results of this study are strategies to improve selective listening skills involving several approaches, namely 1) Active listening exercises 2) applying technology 3) collaborating and discussing. The conclusion in this study is that there are 3 strategies to improve selective listening skills on the advancement of knowledge and technology.*

Keywords – *Skills, Selective listening, Knowledge, Technology*

Pendahuluan

Pudjawidjana dalam Makhmudah (2018) menyatakan bahwa pengetahuan adalah hasil dari respon manusia terhadap interaksi mereka dengan lingkungan alam melalui indera, dan pengetahuan muncul setelah seseorang mengamati secara seksama suatu objek tertentu. Atau pengalaman nyata yang secara konkret tersimpan dalam pikiran manusia (Handida, 2018). Sedangkan menurut Poerwadarminta dalam Rosnawati (2021) pengetahuan adalah pemahaman atau kesadaran suatu hal, yang mencakup semua informasi yang telah diketahui, keahlian, atau semua hal yang

berhubungan dengan topik. Oleh karena itu, pengetahuan terbentuk melalui interaksi manusia dengan lingkungan dan pemahaman terhadap beragam informasi teknologi.

Teknologi adalah pengetahuan yang digunakan untuk menciptakan perangkat, metode pengolahan, dan ekstraksi objek (Anshori, 2018) dari hasil pemikiran manusia untuk meningkatkan metode atau sistem tertentu dan mengaplikasikannya untuk mengatasi masalah dalam kehidupannya (Parsaorantua, Pasoreh., & Rondonuwu, 2017). Menurut (Budiman, 2017) teknologi mencakup dua aspek yaitu, teknologi informasi yang melibatkan proses, penggunaan, Manipulasi dan pemrosesan informasi, serta teknologi komunikasi yang terkait dengan penggunaan perangkat untuk mentransfer data antar perangkat. Jadi, teknologi merupakan implementasi pengetahuan manusia untuk menciptakan perangkat yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan dalam kehidupan.

Menurut (Fitri, 2017) media sosial membawa banyak keuntungan dan hanya memiliki sedikit efek buruk, seperti kemampuan untuk membuat teman baru dan memberikan kemudahan dalam mencari materi. Serta dengan adanya pengetahuan teknologi juga dapat membantu pemerintah daerah untuk melakukan inventasi dalam teknologi informasi (TI) dengan tujuan pemanfaatan TI, bukan hanya pada pemerintahan daerah, tetapi perusahaan juga memanfaatkan adanya teknologi untuk meraih nilai tambahan bagi bisnis mereka (Bahar dkk., 2020). Didi bidang sosial dan pola hidup juga sangat bermanfaat sebagai peningkatan ekonomi, meningkatkan kompetensi dalam berbagai aspek kehidupan akibat globalisasi, dan efisiensi biaya dan waktu (Munti, 2020). Selain kita memanfaatkan teknologi, kita harus mengetahui apa dampak negative dari pengetahuan dan teknologi.

Selain memiliki banyak manfaat, pengetahuan dan teknologi juga memiliki berbagai dampak seperti, peningkatan teknologi dan informasi akan memudahkan pelanggaran Kemudahan mendapatkan informasi membuat Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) lebih mudah diakses, memungkinkan individu yang cenderung menjiplak untuk melakukan tindakan curang (Andriani, 2016). Menyebabkan terjadinya kolonialisme, menyebabkan ketergantungan, transformasi dalam nilai dan norma masyarakat (Setiawan, 2018). Menurut Jamun (2018) dampak dari pengetahuan dan teknologi dalam konteks pendidikan dapat mengakibatkan perubahan peran guru dan berpotensi membuat guru menjadi tidak terlibat atau mengurangi perannya, siswa dan mahasiswa dapat mengalami ketergantungan yang berlebihan pada sosial media, menciptakan sikap apatis pada individu. Dalam perkembangan pengetahuan dan teknologi zaman ini, kita harus bias berusaha untuk menghindari dampak negative dengan cara berusaha semampu kita.

Keterampilan merujuk pada kemampuan menyampaikan informasi dengan lisan dan menggunakan susunan yang terstruktur untuk mengungkapkan hubungan antara berbagai elemen, seperti hubungan sebab - akibat, penjelasan dengan contoh, atau untuk menjelaskan sesuatu yang belum diketahui (Moonti, 2021). Sedangkan menurut Syafi'I (2014). Keterampilan mengajar adalah kemampuan profesional yang melibatkan integrasi dari berbagai kompetensi guru secara menyeluruh. Untuk melakukan sejumlah tugas yang merupakan hasil dari pelatihan dan pengalaman yang diperoleh (Yuniarsih dalam Fatimah, 2020).

Menurut Emmyah dalam Nisak (2016) Keterampilan adalah gambaran tentang kemampuan seseorang untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka di

lingkungan kerja dengan efisien, keterampilan ini mencakup pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk meningkatkan tingkat profesionalisme dalam pekerjaan mereka. Pendidikan mandiri juga telah menjadi fokus utama dalam pembangunan nasional dengan negara-negara seperti Indonesia, mengintegrasikan pengembangan keterampilan berwirausaha ke dalam kurikulum pendidikan tinggi (Hasan, 2020). Rantai respon, koordinasi motorik perseptual, dan penyusunan respons adalah elemen-elemen penting dalam pengembangan keterampilan ini. Umpan balik intrinsik juga memainkan peran kunci dalam membantu individu meningkatkan keterampilan kompetensinya dengan cara menghubungkan respon yang dihasilkan dengan respon berikutnya (Bahridah & Neviyarni, 2021). Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi keterampilan.

Tiga hal yang dapat memengaruhi keterampilan adalah respon terhadap informasi, pola latihan yang digunakan, serta tingkat stres dan kelelahan yang dialami (Bahridah & Neviyarni, 2021). Dan ada juga beberapa faktor yang dapat menyebabkan menurunnya keterampilan, yaitu faktor-faktor seperti psikologis, jenis kelamin, sikap, fisik (Massitoh, 2021). Motivasi, dan lingkungan, serta penguasaan kosa kata berperan dalam memengaruhi kualitas dalam mendengarkan (Juangsih, 2017). Sebagai mahasiswa, untuk mendapatkan informasi dari berbagai sumber kita harus menyimak secara selektif.

Menyimak selektif merupakan tindakan mendengarkan dengan sengaja untuk mengenali unsur – unsur suara (Laia, 2020). Yang digunakan sebagai tambahan dari penyimak pasif (Mustadi dkk, 2021). Serta terfokuskan pada pemilihan aspek tertentu, dan tidak hanya pada konten pesan, melainkan juga pada karakteristik bahasanya (Merdhana dalam Sutrisno, 2022). Dalam menyimak selektif ini kita bisa memahami isi dari apa yang disampaikan pembicara.

Terdapat dua jenis tujuan dalam menyimak selektif, yakni tujuan khusus untuk memperoleh informasi dan memahami makna komunikasi, sementara tujuan umum dapat dibagi-bagi sesuai dengan aspek tertentu yang ditekankan (Jatijasa, 2012). Dengan demikian, pendengar harus mendengarkan secara selektif agar dapat mengidentifikasi poin-poin yang ada pada pidato tersebut (Ibda, 2019). Selain itu menurut Mustadi dkk (2021) siswa perlu mengingat hubungan yang dibahas oleh orang lain dalam obrolan, mengaitkan ide-ide yang berbeda dalam sebuah percakapan, memiliki kemampuan untuk memahami aspek kognitif dari peraturan bahasa, mampu meresapi dan menangkap poin-poin penting dalam suatu pernyataan, dan mengamati serta mendengarkan dengan seksama. Adapun beberapa contoh dari menyimak selektif.

Contoh dari menyimak selektif yaitu Menyimak pidato/ khutbah/ ceramah (Handiyani & Wildan, 2008). Mendengarkan dengan penuh perhatian terhadap pembelajaran yang disampaikan oleh guru (Nurmuharimah, 2007), dan Menguji siswa dengan lisan untuk menyampaikan kalimat yang di pahami (Herlina & Utami, 2019).

Dengan menyimak selektif, kita dapat memfilter informasi yang diterima, fokus pada hal-hal yang relevan, dan memahami dengan baik. Ini memberikan kontribusi dalam memperoleh pengetahuan lebih dalam, juga bisa memajukan teknologi karena memungkinkan individu untuk memproses informasi dengan lebih efektif dan efisien. Dengan demikian, menyimak selektif adalah fondasi yang kuat untuk pembangunan pengetahuan dan teknologi yang lebih baik.

Metode Penelitian

Penelitian menggunakan metode library research atau studi pustaka. Metode library research merupakan teknik penelitian dengan melakukan pengumpulan data dari berbagai sumber, buku, dan jurnal. Metode studi pustaka atau library research adalah suatu teknik penelitian yang dilakukan dengan mencari data relevan untuk mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian serta langkah awal dalam melaksanakan penelitian.

Data penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari berbagai sumber dan lembaga yang sudah dipublikasikan. Jenis data sekunder meliputi data hasil survei, data statistik, informasi dari pemerintah, dan berbagai sumber lainnya.

Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan metode simak, libat, catat. Proses ini terjadi dengan membaca buku atau artikel yang relevan dengan kata kunci, mencatat informasi yang dianggap penting, dan menggabungkannya untuk membentuk ide utuh.

Validasi penelitian menggunakan teknik triangulasi, yaitu dengan memeriksa keakuratan data melalui dua atau lebih sumber, baik itu buku maupun jurnal. Dengan menerapkan teknik-teknik tersebut, penelitian ini dapat mengumpulkan data secara lebih efektif dan meningkatkan validitas hasil penelitian sesuai dengan karakteristik penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi, pentingnya keterampilan menyimak selektif meningkat untuk memahami informasi yang terus berkembang. Menyimak selektif bukan hanya sebatas mendengar, tetapi juga melibatkan kemampuan memilah informasi yang relevan guna membangun pengetahuan dan berkontribusi pada kemajuan teknologi. Kemampuan menyimak selektif ini mencakup mendengarkan dengan penuh perhatian untuk menangkap informasi penting dan sesuai konteks. Keahlian ini memiliki arti besar dalam konteks pengembangan pengetahuan dan teknologi.

Strategi untuk meningkatkan keterampilan menyimak selektif melibatkan beberapa pendekatan, antara lain:

1. Latihan Mendengarkan Aktif

Terlibat secara aktif dalam kegiatan mendengarkan dapat meningkatkan kemampuan menyimak selektif, yaitu dengan memahami pesan dengan baik, merespons dengan bijak, dan mengurangkan penuh pada pembicara secara aktif. Saat meningkatkan ingatan menyimak selektif, perhatikan untuk menyingkirkan informasi yang tidak relevan dan menyaring informasi penting. Merangkum poin utamanya dengan mendengarkan rekaman atau pidato dapat meningkatkan kemampuan menyimak selektif. Latihan mendengarkan aktif dalam menyimak selektif, ini melibatkan usaha sadar untuk sepenuhnya fokus pada pembicara atau sumber informasi. Menurut Courtland & John dalam Sari (2016), keterampilan mendengarkan dianggap sebagai kunci dalam menyelesaikan tugas di lingkungan kerja. Dalam Pendekatan proses dalam pembelajaran bicara mendengarkan secara aktif dapat meningkatkan keterampilan berbicara (Wahyono & Farahsani, 2017). Hal ini bertujuan

untuk memperjelas pemahaman dan menunjukkan ketertarikan pendengar dalam komunikasi, karena mendengarkan memiliki peran penting dalam membangun kepercayaan, memberikan dukungan dan meyakinkan pendengar merupakan sebuah cara efektif untuk mengumpulkan informasi (Aminah, 2018).

2. Menerapkan Teknologi

Dapat difasilitasi dengan menggunakan aplikasi atau platform pembelajaran online yang menawarkan pembelajaran dengan berbagai format audio. Selain itu, teknologi memungkinkan penggunaan alat seperti transkripsi otomatis, pemutaran lambat, dan pengulangan untuk mendukung pemahaman wacana. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi, pendekatan ini menciptakan hasil pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif. Serta menggunakan perangkat bantu seperti aplikasi pemutar cepat atau alat pemfilter informasi dapat membantu menyaring konten dengan efisien. Penentuan cara pembelajaran didasarkan pada pendekatan dan strategi dengan tujuan mencapai target pembelajaran. Menurut Setyawati (2011) Menggunakan metode ini diimplementasikan melalui pengaplikasian teknik dan taktik khusus. Salah satu cara yang digunakan adalah dengan memanfaatkan STIFIn Genetic Personality, dikenal dengan sebutan STIFIn (Setiawan dkk., 2022). Akan tetapi dengan seiring berjalannya waktu, manusia perlu berhati-hati dalam mencari informasi dan hiburan, terutama dengan pengaruh besar teknologi internet dan handphone. Tetapi menurut Bakhri (2019) menggunakan teknologi yang sesuai dalam pembelajaran ini membantu siswa agar lebih mudah memahami dan tidak merasa bosan, dan memfasilitasi pemahaman serta keterlibatan siswa.

3. Berkolaborasi dan Berdiskusi

Mengambil bagian dalam diskusi atau bergabung dalam kelompok studi dapat memfasilitasi pertukaran ide, memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap sudut pandang yang beragam. Selain itu berkolaborasi dan berdiskusi dengan orang lain dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan tingkat imunitas selektif. Bergabung dalam diskusi kelompok atau proyek memungkinkan anda berbagi ide, pengetahuan, dan berbagai perspektif. Dengan menganalisis berbagai data, anda dapat melatih diri untuk lebih memperhatikan informasi penting dan meminimalkan gangguan saat memilih melalui interaksi interpersonal. Berkolaborasi dan berdiskusi dalam strategi untuk meningkatkan keterampilan menyimak selektif melibatkan beberapa pendekatan. Melalui praktik mendengarkan secara selektif, pemahaman terhadap materi yang diperoleh dari pengajaran guru atau rekaman menjadi esensi pembangunan pengetahuan. Kegiatan kolaborasi ilmiah, sebagai rangkaian aktivitas kelompok belajar, memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan di bidang tertentu (Widayat, Munthe, & Musthofa., 2021). Meskipun guru mengalami peningkatan dalam mengatur ruang, fasilitas, strategi, dan berinteraksi dengan siswa, manajemen waktu masih belum optimal, terutama dalam menerapkan model pembelajaran yang bersifat kolaboratif (Aminah, 2018). Untuk memperbaiki mutu pembelajaran, perlu melibatkan berbagai pihak yang terkait dengan

sekolah. Keterlibatan ini akan menciptakan keberagaman, rasa saling memiliki, variasi, dan seleksi dalam dinamika pendidikan. Aspek-aspek seperti keterlibatan, kepentingan, penempatan diri, dan membentuk kepedulian bersama perlu dipertimbangkan secara cermat dalam proses ini (Fulgang dalam Triwadhani dkk., 2020).

Dalam era yang terus berkembang ini, keterampilan menyimak selektif bukan hanya merupakan keterampilan dasar, tetapi juga merupakan fondasi untuk pembangunan pengetahuan dan teknologi. Peningkatan keterampilan ini memiliki potensi untuk membuka peluang pemahaman yang lebih mendalam, kontribusi inovatif, dan integrasi yang lebih baik dalam masyarakat yang fokus pada teknologi. Oleh karena itu, peran menyimak selektif sebagai elemen kunci dari keterampilan menjadi semakin vital dalam menghadapi tantangan zaman yang terus berubah.

Simpulan

Menyimak selektif sebagai kunci keterampilan untuk membangun pengetahuan dan teknologi, terdapat 3 pendekatan 1) latihan mendengar aktif, 2) menerapkan teknologi, 3) berkolaborasi dan berdiskusi.

Daftar Referensi

- Aminah, M. (2018). Upaya meningkatkan minat belajar IPS pada materi manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi melalui penerapan metode diskusi. *Jurnal Pijar: Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(1). <https://ejournal-leader.com/index.php/pijar/article/view/156>
- Aminah, S. (2018). Pentingnya mengembangkan ketrampilan mendengarkan efektif dalam konseling. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(2), 108-114. <http://dx.doi.org/10.29210/120182203>
- Andriani, T. (2016). Sistem pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi. *Sosial Budaya*, 12(1), 117-126. <http://dx.doi.org/10.24014/sb.v12i1.1930>
- Anshori, S. (2018). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya*, 2(1). <https://publikasi.stkipgri-bkl.ac.id/index.php/CC/article/view/70>
- AP, J., Asri, W.K, & Mannahali, M. (2023). *Strategi pembelajaran menggali potensi belajar melalui model, pendekatan, dan metode yang efektif*. Yogyakarta:CV Ananta Vidya.
- Bahar, J., Sentinuwo, S., Karouw, S., Tuturoong, N., & Robot, J. (2020). Identifikasi dan Kuantifikasi Manfaat Teknologi Informasi di Kabupaten Talaud. *Jurnal Teknik Informatika*, 15(1), 23-32. <https://doi.org/10.35793/jti.15.1.2020.29027>
- Bahridah, P., & Neviyarni, N. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan motorik dalam pembelajaran. *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik*, 2(1), 13-19. <https://www.siducat.org/index.php/jpt/article/view/194>
- Bakhri, S. (2019). Animasi interaktif pembelajaran huruf dan angka menggunakan model ADDIE. *INTENSIF: Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi*, 3(2), 130-144. <https://doi.org/10.29407/intensif.v3i2.12666>

- Budiman, H. (2017). Peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 31-43. <http://dx.doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2095>
- Fatimah, C. (2020). Penggunaan metode praktik dalam meningkatkan keterampilan teknik budi daya tanaman obat. *Al-Azkiya: Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD*, 5(1), 25-32. <https://doi.org/10.32505/al-azkiya.v5i1.1598>
- Fitri, S. (2017). Dampak positif dan negatif sosial media terhadap perubahan sosial anak: dampak positif dan negatif sosial media terhadap perubahan sosial anak. *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 118-123. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v1i2.5>
- Handida, R. D., & Sholeh, M. (2018). Pengaruh tingkat pengetahuan, kualitas layanan, dan tingkat literasi keuangan syariah terhadap pengambilan keputusan masyarakat muslim menggunakan produk perbankan syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Economia*, 14(1), 84-90. <https://www.academia.edu/download/69824917/pdf.pdf>
- Handiyani, S., Wildan. (2008). *Persiapan ujian nasional bahasa Indonesia untuk SMP/MTs*. Bandung: GRAFINDO MEDIA PRATAMA.
- Hasan, H. A. (2020). Pendidikan kewirausahaan: konsep, karakteristik dan implikasi dalam memandirikan generasi muda. *PILAR*, 11(1), 101-103. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pilar/article/view/4909>
- Herlina, Utami, N. C. M. (2019). *Teaching english to students of elementary school*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibda, H. (2019). *Bahasa Indonesia tingkat lanjut untuk mahasiswa: Dilengkapi Caturtunggal Keterampilan Berbahasa*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Jamun, Y. M. (2018). Dampak teknologi terhadap pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, 10(1), 48-52. <https://doi.org/10.36928/jpkm.v10i1.54>
- Jatiyasa, I. W. (2012). Pengajaran keterampilan menyimak di sekolah dasar. *Lampuhyang*, 3(2), 57-67. <https://doi.org/10.47730/jurnallampuhyang.v3i2.1>
- Juangsih, J. (2017). Faktor-Faktor yang mempengaruhi keterampilan menyimak bahasa Jepang dan pengajarannya. *Jurnal Ilmu Kependidikan*, 15(2), 12-22. <https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v15i2.1244>
- Laia, A. (2020). *Menyimak efektif*. Banyumas: Lutfi Gilang.
- Makhmudah, S. (2018). Hakikat ilmu pengetahuan dalam perspektif modern dan islam. *Al-Murabbi: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, 4(2), 202-217. <https://doi.org/10.53627/jam.v4i2.3173>
- Massitoh, E. I. (2021, October). Analisis faktor yang mempengaruhi rendahnya keterampilan menyimak. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*. 3(3). 330-333. <https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/614>
- Moonti, U., & Bahsoan, A. (2021). Pengaruh keterampilan menjelaskan guru terhadap hasil belajar siswa. *Jambura Economic Education Journal*, 3(1), 1-7. <https://doi.org/10.37479/jeej.v3i1.8312>
- Munti, N. Y. S., & Syaifuddin, D. A. (2020). Analisa dampak perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam bidang pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1975-1805. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/655>

- Mustadi, A., Amelia, R., Budiarti, W. R., dkk. (2021). *Strategi pembelajaran keterampilan berbahasa dan sastra yang efektif di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: UNY Press.
- Nisak, F. (2016). Pengaruh pengetahuan, keterampilan, konsep diri dan karakteristik pribadi terhadap kinerja staf pada SMKN se kota Pekalongan. *Economic Education Analysis Journal*, 5(3), 838-838. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/13586>
- Nurmuharimah, S. (2007). *Get smart pendidikan kewarganegaraan*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Parsaorantua, P. H., Pasoreh, Y., & Rondonuwu, S. A. (2017). Implementasi teknologi informasi dan komunikasi (studi tentang web e-government di Kominfo kota Manado). *Acta Diurna Komunikasi*, 6(3). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/17378>
- Rosnawati, R., Syukri, A. S. A., Badarussyamsi, B., & Rizki, A. F. R. A. F. (2021). Aksiologi ilmu pengetahuan dan manfaatnya bagi manusia. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 4(2), 186-194. <https://doi.org/10.23887/jfi.v4i2.35975>
- Sari, A. W. (2016). Pentingnya ketrampilan mendengar dalam menciptakan komunikasi yang efektif. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(1). <https://doi.org/10.30596/edutech.v2i1.572>
- Setiawan, A., Zebua, R.S.Y., Sunarti. (2022). Strategi pendidikan karakter anak usia dini menggunakan perangkat kepribadian genetik STIFIn. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1859-1872. <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi>.
- Setiawan, D. (2018). Dampak perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terhadap budaya. *JURNAL SIMBOLIKA Research and Learning in Communication Study*, 4(1), 62-72. <https://doi.org/10.31289/simbollika.v4i1.1474>
- Setyawati, C.K. (2011). Pengembangan pembelajaran keterampilan membaca melalui penerapan teknik tari bambu. *Jurnal Ilmiah Guru Cope Ceraka Olah Pikir Edukatif*, 15(2), 17-18. <https://doi.org/10.21831/jig%20cope.v15i02.5513>
- Sutrisno, T. (2022). *Konsep dasar bahasa Indonesia di SD/MI*. Sumateta Barat: CV. Azka Pustaka.
- Syafi'i, M. (2014). Implikasi pembelajaran mikro dalam pengembangan keterampilan mengajar di madrasah. *Religi: Jurnal Studi Islam*, 5(2), 228-250. <http://www.journal.unipdu.ac.id/index.php/religi/article/view/422>
- Triwardhani, I.J., Trigartanti, W., Rachmawati, I., & Putra, R.P. (2020). Strategi guru dalam membangun komunikasi dengan orang tua siswa di sekolah. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 8(1), 99-113. <https://doi.org/10.24198/jkk.v8i1.23620>
- Wahyono, T., & Farahsani, Y. (2017). Penerapan pendekatan proses untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Indonesia bagi penutur asing. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 204-220. <https://doi.org/10.21009/AKSIS.010204>
- Widayat, P. A., Munthe, B., & Musthofa, T. (2021). Penerapan model pembelajaran berbasis kecerdasan internasional untuk meningkatkan kompetensi berbahasa Arab siswa. *Arabi: Journal of Arabic Studies*, 6(1), 39-53. <https://doi.org/10.24865/ajas.v6i1.310>.